

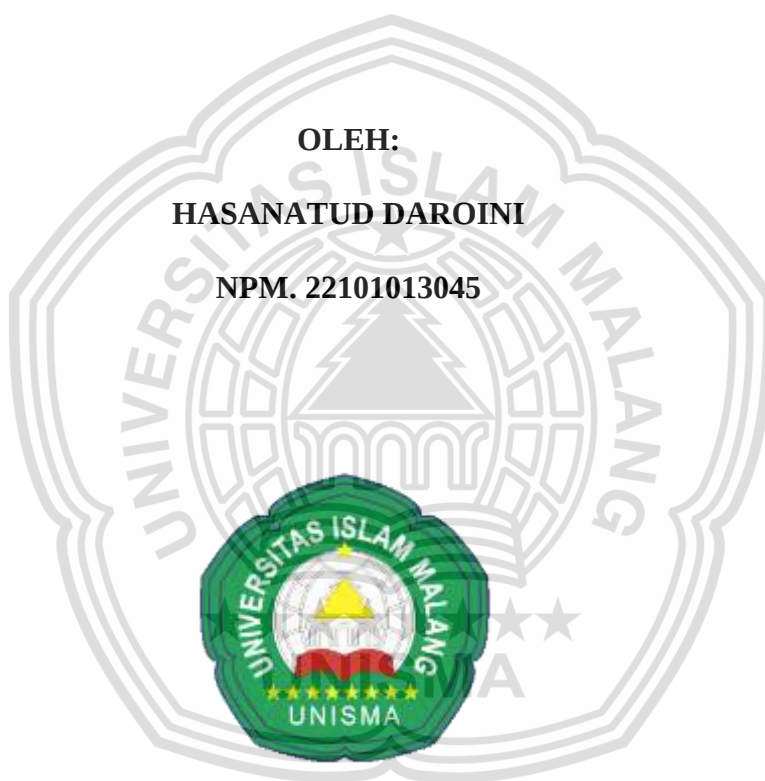
**PERAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA
DALAM MEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN SISWA
DI MI AINUL YAQIN KABUPATEN PROBOLINGGO**

SKRIPSI

OLEH:

HASANATUD DAROINI

NPM. 22101013045



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU
MADRASAH IBTIDAIYAH**

2025

**PERAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA
DALAM MEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN SISWA
DI MI AINUL YAQIN KABUPATEN PROBOLINGGO**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah satu
Persyaratan Menyelesaikan Program Sarja (S1)
Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

OLEH:

HASANATUD DAROINI

NPM. 22101013045

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU
MADRASAH IBTIDAIYAH**

2025

ABSTRAK

Daroini, H. 2025. *Peran Ekstrakurikuler Pramuka dalam Meningkatkan Karakter Disiplin Siswa di MI Ainul Yaqin Kabupaten Probolinggo*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. 1: Dr. Mohammad Afifulloh, M. Pd. Pembimbing 2: Devi Wahyu Ertanti, M.Pd.

Kata Kunci: Ekstrakurikuler Pramuka, Karakter Disiplin

Penanaman karakter disiplin pada siswa menjadi aspek penting dalam dunia pendidikan. Salah satu cara yang ditempuh MI Ainul Yaqin Kabupaten Probolinggo dalam membentuk karakter disiplin adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler Pramuka. Kegiatan ini tidak hanya berfungsi sebagai pengembangan minat dan bakat, namun juga sebagai media pembentukan karakter siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) bentuk-bentuk kegiatan dalam ekstrakurikuler Pramuka yang secara khusus ditujukan untuk mengembangkan kedisiplinan siswa, (2) pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka, dan (3) dampak kegiatan tersebut terhadap pembentukan karakter disiplin siswa di MI Ainul Yaqin Kabupaten Probolinggo.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Subjek penelitian meliputi kepala madrasah, koordinator ekstrakurikuler, pembina Pramuka, guru kelas, serta siswa dari jenjang kelas atas dan bawah. Teknik analisis data dilakukan melalui tiga tahapan: kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber, teknik, dan waktu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk kegiatan Pramuka di MI Ainul Yaqin meliputi latihan rutin dan terjadwal, upacara kepramukaan, perkemahan, serta program tahunan seperti Pekan MIA. Seluruh kegiatan dirancang untuk menumbuhkan disiplin melalui keterlibatan langsung siswa dalam kegiatan yang menuntut ketaatan terhadap aturan dan jadwal. Pelaksanaan kegiatan didukung oleh perencanaan yang sistematis, pembinaan intensif, serta keterlibatan aktif guru dan pembina. Dampak dari kegiatan ini terlihat pada perubahan perilaku siswa, seperti lebih disiplin hadir tepat waktu, taat aturan, dan bertanggung jawab dalam tugas sekolah maupun kegiatan Pramuka.

Kesimpulannya, kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di MI Ainul Yaqin berperan signifikan dalam membentuk karakter disiplin siswa. Kegiatan yang rutin, terstruktur, dan bernilai edukatif mampu membentuk kebiasaan positif yang berkelanjutan. Peneliti menyarankan agar madrasah terus meningkatkan kualitas pembinaan melalui evaluasi program secara berkala serta mengintegrasikan nilai-nilai kedisiplinan dalam seluruh aktivitas pembelajaran.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

MI Ainul Yaqin merupakan sekolah swasta yang terletak di Kabupaten Probolinggo. Sekolah yang memiliki visi terwujudnya peserta didik yang beriman, berakhlak mulia dan berprestasi dan memiliki misi menanamkan budaya disiplin, bersih, rapi dan sehat terhadap peserta didik. Sebagai upaya untuk mendukung pencapaian visi dan misi tersebut MI Ainul Yaqin memberikan wadah kepada siswa berupa ekstrakurikuler yang tidak hanya mengembangkan potensi yang dimiliki oleh siswa tetapi juga dapat membentuk karakter disiplin, salah satunya ekstrakurikuler pramuka (O/MIAY/2024). Seperti yang dipaparkan oleh (Nurul, 2020) bahwa peran pendidikan sangat penting untuk menciptakan masyarakat yang cerdas, damai, terbuka, dan demokrasi. Sehingga, pendidikan dianggap sebagai kebutuhan dasar yang membantu individu dalam mengembangkan potensi dan karakter yang baik.

Dengan demikian, sekolah merupakan fondasi utama dalam pembentukan karakter anak. Salah satu karakter yang perlu diperhatikan adalah kedisiplinan siswa di sekolah maupun di kelas. Hal ini didukung oleh (Kasingku & Lotulung, 2024) bahwa disiplin ketika diterapkan didalam proses belajar dapat memberikan manfaat sebagai landasan bagi siswa untuk unggul dalam kegiatan pendidikan mereka. Hal ini mencakup berbagai perilaku, mulai dari kepatuhan terhadap peraturan sekolah hingga partisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa disiplin membantu

menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, di mana siswa dapat berinteraksi dan belajar dengan lebih baik, serta dengan disiplin, siswa dapat mengembangkan kebiasaan yang baik, mengikuti aturan-aturan yang di sekolah maupun kelas, serta berfokus pada materi pelajaran.

Dampak kemajuan zaman di era globalisasi tidak dapat dihindari. Hal ini mencakup fenomena seperti anak-anak yang menjadi anti-sosial, malas belajar, dan menunjukkan perilaku menyimpang. Salah satu aspek yang terpengaruh adalah nilai kedisiplinan yang semakin menurun. Tata tertib yang ada di sekolah seakan-akan sebatas simbol dan formalitas belaka tanpa memiliki kekuatan untuk mengatur ketertiban di lingkungan sekolah (Ma`arif, 2018).

Kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di MI Ainul Yaqin memiliki keunikan tersendiri, khususnya dalam membentuk karakter disiplin siswa. Beragam aktivitas yang dilaksanakan, seperti latihan pramuka rutin dan dijadwalkan, memberikan kontribusi positif terhadap pembiasaan perilaku disiplin di lingkungan sekolah. Selain itu, terdapat pula kegiatan perkemahan yang dilaksanakan pada waktu tertentu. Kegiatan ini tidak hanya bernilai edukatif, tetapi juga mengandung unsur religius yang mampu memperkuat nilai-nilai spiritual siswa. Seluruh rangkaian kegiatan tersebut dirancang secara sistematis guna membentuk pola pikir dan kebiasaan disiplin yang berkelanjutan pada diri siswa (O/MIAY/2024).

Sumber daya manusia (SDM) menjadi aset paling berharga dalam membangun bangsa yang lebih maju. Namun, untuk mencapai hal tersebut, SDM yang kita miliki perlu memiliki karakter yang baik. SDM yang disiplin

dan berkarakter kuat ditandai oleh kapasitas mental yang berbeda dari orang lain, termasuk dalam hal kedisiplinan (Samuel et al., 2023). Keberadaan sekolah merupakan awal dari terbentuknya kedisiplinan dan membantu dalam pembentukan kepribadian yang berdisiplin. Seperti yang dipaparkan oleh (Adiningtiyas, 2018) yakni Sekolah merupakan lingkungan kondusif untuk mempersiapkan manusia yang memiliki kepribadian dan kedisiplinan yang baik.

Pramuka dipilih sebagai salah satu cara membangun nilai-nilai bagi siswa seperti membentuk karakter disiplin. Hal tersebut didukung dengan dasa darma pramuka antara lain: 1) Takwa kepada Tuhan YME, 2) Cinta Alam dan kasih sayang sesama manusia, 3) Patriot yang sopan dan kesatria, 4) Patuh dan suka bermusyawarah, 5) Rela menolong dan tabah, 6) Rajin, terampil, dan gembira, 7) Hemat cermat, dan bersahaja, 8) Disiplin, berani, dan setia, 9) Bertanggung jawab dan dapat dipercaya, 10) Suci dalam pikiran, perkataan, dan perbuatan (Agus, 2007). Oleh karenanya, karakter disiplin dapat terbentuk sejak dini melalui kegiatan kepramukaan dengan pengamalan Dasa Darma pramuka yang ke-8. Kegiatan tersebut mengajarkan siswa untuk mematuhi aturan dan norma yang berlaku, serta menghormati diri sendiri dan orang lain.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Pratiwi, 2020) tentang pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap karakter disiplin siswa di Sekolah Dasar, bahwa ekstrakurikuler pramuka memiliki pengaruh terhadap terbentuknya karakter disiplin siswa SD, dengan memiliki manfaat membentuk

karakter dan kepribadian siswa, seperti karakter disiplin, beriman, berakhlak mulia, bertaqwa, taat hukum, dan lainnya.

Berdasarkan undang-undang no 12 tahun 2010 tentang gerakan pramuka, dikatakan bahwa gerakan pramuka bertujuan untuk membentuk setiap pramuka agar memiliki kepribadian yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, dan memiliki kecapakan hidup sebagai kader bangsa dalam menjaga dan membangun Negara kesatuan republik Indonesia, mengamalkan pancasila, serta melestarikan lingkungan hidup (UU Indonesia, 2010).

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MI Ainul Yaqin dilaksanakan setiap hari Minggu pukul 10.00 sampai 11.30 siang dan diikuti oleh siswa kelas 3-4 sebagai anggota siaga serta kelas 5-6 sebagai anggota penggalang. Sementara itu, siswa kelas 1 dan 2 tidak mengikuti kegiatan pramuka karena siswa di kelas tersebut masih dalam tahap pengembangan dasar, seperti membaca, menulis, dan berhitung. Mereka belum siap untuk memahami konsep dan aktivitas pramuka yang lebih kompleks. Selain itu, pramuka bertujuan untuk mengembangkan kemampuan, kedisiplinan, tanggung jawab, dan kemandirian yang dianggap lebih cocok dimulai dari siswa kelas 3 SD karena pada usia tersebut mereka sudah cukup matang untuk memahami dan menjalani kegiatan pramuka dengan baik. Namun, Kwartab Kabupaten Probolinggo memiliki program PraSiaga yang dirancang khusus untuk anak usia TK serta siswa kelas 1 dan 2 Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah. Program ini menawarkan kegiatan yang menyenangkan, seperti bermain sambil belajar, untuk

menanamkan nilai-nilai kepramukaan sejak dini dengan cara yang sesuai dengan tahap perkembangan mereka. Disiplin yang diterapkan dalam setiap kegiatan pramuka membantu siswa dalam memahami pentingnya mengikuti aturan dan tata tertib, yang merupakan dasar untuk mencapai kesuksesan dimasa depan. Kegiatan pramuka tersebut diharapkan siswa dapat menerapkan kedisiplinan yang sesuai dengan visi dan misi sekolah, serta tujuan dari kepramukaan (O/MIAY/2024).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hadiputri & Listyaningsih (2022) dengan judul “Penanaman Nilai Karakter Disiplin, Nasionalisme, dan Patriotisme siswa melalui Ekstrakurikuler Pramuka di SMAN 1 Gedangan”, maka yang menjadi pembeda dengan penelitian ini adalah lokasi penelitian dan fokus yang lebih merujuk pada bagaimana pembentukan karakter disiplin pada siswa Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah. Seperti halnya ekstrakurikuler pramuka yang dilaksanakan di MI Ainul Yaqin, kegiatan ini tidak hanya dilakukan di lingkungan sekolah, tetapi juga mencakup aktivitas di luar sekolah, seperti pelaksanaan Pekan MIA yang diisi dengan kegiatan penjelajahan yang melatih karakter disiplin siswa.

Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka menjadi unggul dan efektif dalam pendekatannya yang menyenangkan, aplikatif, dan langsung menyentuh kehidupan nyata siswa. Melalui permainan edukatif, kegiatan alam, upacara rutin, hingga kegiatan perkemahan, siswa tidak hanya menerima teori tentang kedisiplinan, tetapi juga dilatih untuk membiasakan hidup tertib dan taat aturan dalam situasi nyata. Pramuka melatih siswa untuk datang tepat waktu,

mengenakan atribut lengkap, mengikuti instruksi dengan tertib, serta bekerja sama dalam kelompok sesuai struktur dan peran masing-masing. Dengan demikian, nilai-nilai kedisiplinan tidak hanya diajarkan, tetapi ditanamkan melalui pembiasaan yang konsisten. Pola ini menjadikan pembentukan karakter, terutama disiplin, lebih melekat, menyenangkan, dan berkesan dibandingkan metode konvensional yang hanya berbasis ceramah atau teori di kelas. Dan Pramuka adalah kegiatan yang punya kurikulum karakter yang jelas, yaitu Dasa Darma dan Trisatya. Hal ini sejalan dengan teori karakter (Lickona, 1991), yang menekankan pentingnya nilai moral eksplisit dan pembiasaan tindakan sebagai inti pendidikan karakter.

Berdasarkan konteks penelitian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “Peran ekstrakurikuler Pramuka dalam membentuk karakter disiplin siswa di MI Ainul Yaqin Kabupaten Probolinggo”. Pemilihan lokus penelitian ini layak dijadikan sebagai tempat penelitian karena memiliki keunikan sebagai sekolah yang peduli terhadap pembentukan sikap disiplin siswa disertai antusias dan semangat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, berikut focus pada penelitian ini:

1. Apa saja bentuk-bentuk kegiatan dalam ekstrakurikuler Pramuka yang secara khusus ditujukan untuk mengembangkan kedisiplinan siswa di MI Ainul Yaqin?

2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di MI Ainul Yaqin?
3. Bagaimana kegiatan strakurikuler Pramuka berdampak dalam membentuk karakter disiplin siswa di MI Ainul Yaqin?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui bentuk-bentuk kegiatan dalam ekstrakurikuler Pramuka yang secara khusus ditujukan untuk mengembangkan kedisiplinan siswa di MI Ainul Yaqin.
2. Mengetahui pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di MI Ainul Yaqin.
3. Mengetahui kegiatan strakurikuler Pramuka berdampak dalam membentuk karakter disiplin siswa di MI Ainul Yaqin.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam memberikan pemahaman yang jelas tentang upaya guru dalam membentuk karakter disiplin siswa melalui ekstrakurikuler pramuka di MI Ainul Yaqin.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Guru, sebagai bahan masukan dan informasi pentingnya pembentukan karakter siswa melalui ekstrakurikuler pramuka.
- b. Bagi siswa, Siswa mampu menerapkan karakter disiplin dimana saja dan kapanpun, yakni di sekolah, keluarga, dan masyarakat yang nantinya

berguna untuk siswa sendiri ketika menginjak dewasa dengan melalui ekstrakurikuler pramuka.

- c. Bagi peneliti sebagai calon pendidik, Dapat menambah wawasan baru tentang bagaimana pembentukan karakter disiplin siswa dan sebagai salah satu syarat pemenuhan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

E. Definisi Oprasional

1. Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MI

Ekstrakurikuler Pramuka merupakan aktivitas nonformal yang difasilitasi oleh sekolah sebagai sarana pembinaan karakter siswa. Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan sikap disiplin, kemandirian, tanggung jawab, keberanian, kepedulian sosial, serta kecintaan terhadap alam dan lingkungan sekitar. Di MI Ainul Yaqin, Pramuka menjadi salah satu kegiatan ekstrakurikuler unggulan yang dilaksanakan secara berkala setiap hari Minggu, mulai pukul 10.00 hingga 11.30 WIB.

Tingkatan dalam kegiatan Pramuka di MI Ainul Yaqin dibagi menjadi dua jenjang, yaitu Siaga dan Penggalang. Pada jenjang Siaga, aktivitas yang dilakukan meliputi pelatihan dasar kepemimpinan, pengembangan keterampilan seperti kerajinan tangan dan kegiatan menjaga kebersihan lingkungan, serta keikutsertaan dalam jambore Siaga. Selain itu, siswa juga mengikuti berbagai permainan edukatif seperti *semut dan gajah* untuk menstimulasi fungsi otak kiri dan kanan, serta permainan *kim* untuk melatih daya ingat dan konsentrasi. Sementara itu, untuk tingkat Penggalang, kegiatan lebih difokuskan pada penguatan materi

kepramukaan seperti baris-berbaris, teknik sandi (morse dan semaphore), pioneering, pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K), serta praktik bongkar pasang tenda.

Seluruh kegiatan tersebut dilaksanakan dalam bentuk-bentuk aktivitas yang terstruktur, seperti latihan rutin dan terjadwal, upacara kepramukaan, kegiatan perkemahan, serta kegiatan tahunan lainnya yang dirancang untuk membentuk karakter disiplin, kerja sama, dan rasa tanggung jawab siswa secara berkelanjutan.

2. Karakter Disiplin

Karakter disiplin merupakan sikap seseorang dalam menunjukkan rasa taat, mengendalikan diri, dan bertanggung jawab atas tindakannya. Karakter disiplin dapat dibentuk melalui proses pembelajaran, guru dan lingkungan sangat berperan penting dalam pembentukan karakter disiplin. Kedisiplinan siswa adalah sikap patuh terhadap aturan-aturan yang ada di sekolah maupun dikelas. Karakter disiplin siswa MI Ainul Yaqin salah satunya terbentuk dari kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di MI Ainul Yaqin Kabupaten Probolinggo mengenai "Peran Ekstrakurikuler Pramuka dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa", dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk-Bentuk Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka untuk Mengembangkan Kedisiplinan di MI Ainul Yaqin Probolinggo

Program ekstrakurikuler Pramuka di MI Ainul Yaqin dirancang dengan beragam aktivitas yang bertujuan membentuk karakter disiplin siswa, meliputi:

a. Kegiatan Rutin dan Terjadwal

Latihan mingguan setiap hari Minggu dari pukul 10.00 hingga 11.30 WIB membiasakan siswa untuk hadir tepat waktu, mematuhi peraturan, dan menjaga konsistensi kehadiran.

b. Upacara Kepramukaan

Upacara yang diadakan secara rutin sebelum latihan Pramuka mengajarkan siswa untuk bersikap tertib, mengikuti instruksi, dan menjalankan tanggung jawab sebagai petugas upacara.

c. Perkemahan

Kegiatan perkemahan MI Ainul Yaqin terdiri dari perkemahan sabtu minggu dan perkemahan hari santri nasional 22 oktober. Mengasah disiplin

melalui jadwal yang ketat, tanggung jawab individu maupun kelompok, serta kemandirian dalam tugas seperti memasak dan menjaga lingkungan.

d. Pekan MIA

Sebagai acara tahunan, Pekan MIA menjadi puncak pembinaan dengan aktivitas seperti lomba baris-berbaris, *pionering*, dan tugas menjaga telur, yang melatih karakter disiplin.

2. Pelaksanaan Program Ekstrakurikuler Pramuka di MI Ainul Yaqin Probolinggo

Kegiatan Pramuka di MI Ainul Yaqin dilaksanakan secara terorganisir dan sistematis, mencakup:

- a. Latihan mingguan dengan materi yang beragam, seperti baris-berbaris, tali-temali, sandi, dan kegiatan sosial, yang dirancang untuk membentuk disiplin secara bertahap.
- b. Upacara kepramukaan yang rutin dilakukan sebagai pembukaan, melibatkan siswa dalam peran aktif untuk meningkatkan rasa tanggung jawab dan ketertiban.
- c. Perkemahan dan Pekan MIA sebagai wujud praktik nyata yang menggabungkan pendekatan edukatif dan rehabilitatif, memberikan pengalaman langsung untuk memperkuat disiplin individu dan sosial.

3. Dampak Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Karakter Disiplin siswa MI Ainul Yaqin Probolinggo

- a. Latihan Pramuka rutin dan terjadwal telah menanamkan kebiasaan positif pada siswa, seperti datang tepat waktu, mematuhi aturan, dan

menyelesaikan tugas yang diberikan. Pola keteraturan ini secara tidak langsung membentuk sikap disiplin yang tercermin dalam aktivitas belajar dan kehidupan sekolah sehari-hari.

- b. Kegiatan upacara kepramukaan bukan hanya bersifat seremonial, tetapi menjadi sarana pembelajaran untuk membiasakan siswa bersikap tertib, menghargai waktu, dan menaati aturan. Melalui keterlibatan dalam upacara, siswa belajar mengendalikan diri dan menunjukkan tanggung jawab dalam menjalankan peran.
- c. Perkemahan Pramuka memberikan pengalaman langsung kepada siswa dalam melatih kedisiplinan, kemandirian, serta kemampuan bekerja sama. Melalui berbagai aktivitas di alam terbuka, siswa belajar mengatur waktu, menyelesaikan tugas secara kolektif, dan mengikuti aturan kelompok secara konsisten, yang akhirnya memperkuat karakter disiplin mereka.
- d. Kegiatan tahunan Pekan MIA menjadi ajang penerapan nilai-nilai Pramuka yang telah dipelajari. Dalam lomba dan kegiatan kelompok, siswa dilatih untuk bertanggung jawab, mematuhi jadwal, dan bekerja sama secara tertib. Kegiatan ini menguatkan sikap disiplin siswa dalam berbagai situasi, baik secara individu maupun dalam tim.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, berikut adalah beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk meningkatkan efektivitas ekstrakurikuler Pramuka dalam membentuk karakter disiplin siswa di MI Ainul Yaqin:

1. Bagi Sekolah

Peneliti berharap sekolah dapat lebih mengaktifkan kembali kegiatan pramuka di MI Ainul Yaqin. Selain itu, sekolah perlu memastikan kelengkapan fasilitas Pramuka, seperti tenda, tali-temali, dan perlengkapan perkemahan, agar kegiatan berjalan lancar dan menarik. Menggandeng Kwartir Cabang (Kwarcab) Probolinggo untuk mengadakan kegiatan lintas sekolah, seperti jambore atau pelatihan bersama, juga dapat membuka wawasan siswa dan memperkaya pengalaman kepramukaan mereka, sekaligus memperkuat semangat disiplin melalui kompetisi yang sehat.

2. Bagi Siswa

Peneliti berharap siswa dapat terus aktif mengikuti latihan rutin dan acara tahunan seperti Pekan MIA, karena konsistensi ini akan mengasah kebiasaan tepat waktu dan patuh pada aturan. Lebih dari itu, nilai-nilai Pramuka, seperti yang terkandung dalam Dasa Darma, perlu mereka bawa ke lingkungan rumah dan masyarakat misalnya, dengan membantu orang tua secara teratur atau mengatur waktu belajar dengan baik. Siswa juga dapat mengambil langkah mandiri, seperti mempelajari keterampilan kepramukaan tambahan atau mengejar Syarat Kecakapan Umum (SKU), untuk melatih kedisiplinan dan mempercepat perkembangan karakter mereka.

3. Bagi Peneliti

Penelitian akan lebih bermanfaat jika peneliti memiliki waktu yang cukup untuk melaksanakan studi. Dengan demikian, semua kebutuhan, seperti persiapan, pengumpulan data, dan proses analisis, dapat berjalan lebih lancar dan efektif. Untuk itu, diharapkan peneliti selanjutnya mampu menyusun jadwal yang optimal, mempersiapkan bahan acuan, dan terus mengembangkan penelitian agar hasilnya semakin baik.



DAFTAR RUJUKAN

- Adiningtiyas, S. W. (2018). Program Bimbingan Pribadi Untuk Meningkatkan Perilaku Disiplin Siswa. *KOPASTA: Jurnal Program Studi Bimbingan Konseling*, 4(2), 55–63. <https://doi.org/10.33373/kop.v4i2.1438>
- Agama, P., Di, I., & Medan, M. A. N. (2022). Implementasi Metode Outdoor Learning dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Agama Islam di MAN 1 Medan. *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran: JPPP*, 3(2), 147–153. <https://doi.org/10.30596/jppp.v3i2.11758>
- Agus, W. H. (2007). *Ramuan Lengkap Bagi Pramuka Penggalang, Pramuka Penegak, dan Pembina Pramuka*. Kwartir Daerah XII DIY.
- Anggreni, A. (2020). Pengembangan Kurikulum Berbasis Pendidikan Karakter. *At- Thullab: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 4(1), 38–52.
- Annisa, M. N., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Peran Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Karakter Kewarganegaraan Siswa di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7286–7291.
- Arsil, & Alpina. (2017). Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Untuk Membentuk Karakter Siswa SDN 64/I Muara Bulian. *Jurnal Inovasi Sekolah Dasar*, 4(2), 4.
- Badaruddin, Zailia, & Kamizi, F. (2020). *Rover Scout Buku Panduan Membina Pramuka Penegak*.
- Cahyani, N., & Winata, H. (2020). Peran Efikasi dan Disiplin Diri dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 5(2), 234–249.
- Cholifah, T. N., Devi, E. C., Rodiyah, A., Revianti, R., Putri, M. N. A., Wahyudi, T., Yanti, Y. E., Rustantono, H., Rasyid, H., & Siregar, T. E. (2023). Pelatihan Kepramukaan Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Dan Penanaman Pendidikan Karakter Siswa Di Sdn 1 Permanu. *Jurnal Edukasi Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 287–294. <https://doi.org/10.36636/eduabdimas.v2i4.3293>
- Dedy Kasingku, J., & Lotulung, M. S. D. (2024). Disiplin Sebagai Kunci Sukses Meraih Prestasi Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9, 4785–4797.
- Dewi, L. S. N., Rendra, N. T., & Dibia, I. K. (2020). Korelasi antara Disiplin Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 3(3), 427.
- Firmansyah, Z. A. (2017). *Panduan Resmi Pramuka*. Wahyumedia.

- Hadiputri, L. S., & Listyaningsih. (2022). Penanaman Nilai Karakter Disiplin, Nasionalisme, dan Patriotisme Siswa melalui Ekstrakurikuler Pramuka di SMAN 1 Gedangan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(5), 3840–3858.
- Hamdi, L. Z. (2018). Upaya Meningkatkan Prilaku Disiplin Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Pada Siswa Kelas Xi Di Sma Negeri 1 Wanasaba Tahun Pembelajaran 2016/2017 Hamdi, Lalu Zaenul. *Journal Ilmiah Rinjani*, Vol. 6(2), 100.
- Hasanah, N. Z., & Zakly, D. S. (2021). *Asatiza : Jurnal Pendidikan*. 02(03), 151–161.
- Hasyim, H. (2017). TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>
- Huda, N. (2020). Disiplin Modal Utama Kesuksesan. *CV.eureka media aksara*, 5(3), 7.
- Indonesia, P. R. (2010). UU Nomor 12 Tahun 2010 Tentang Gerakan Pramuka. *Undang - Undang Gerakan Pramuka*, 21–26.
- Jayanti. (2016). *Buku Lengkap Pramuka*. Media Ilmu Abadi.
- John, W. C. (2015). Penelitian Kualitatif & Desain Riset. *Mycological Research*, 94(3), 522.
- John, W. C., & J, D. C. (2018). Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches. In *Writing Center Talk over Time* (Fifth Edit). SAGE Publications. <https://doi.org/10.4324/9780429469237-3>
- Khaerul, A. (2020). *Wawasan Kepramukaan*. Lindan Bestari.
- Kurniawan, B., Aryaningrum, K., & Selegi, S. F. (2023). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Membentuk Kedisiplinan Siswa Sekolah Dasar Negeri 1 Teluk Kijing. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 5(1), 130–138. <https://doi.org/10.37216/badaa.v5i1.877>
- Lasiyono, U., & Alam, W. Y. (2024). *Metode Penelitian Kualitatif* (Nurhaeni (ed.)). Mega Press Nusantara.
- Lickona, T. (1991). *Educating for Character_Lickona.pdf*. 1–395.
- Ma`arif, M. A. (2018). Analisis Strategi Pendidikan Karakter Melalui Hukuman Preventif. *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 31–56. <https://doi.org/10.21274/taalum.2018.6.1.31-56>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Nomor 1).

- Moh, R., & Melinda. (2020). Motivasi Orang Tua Terhadap Pendidikan Siswa SDN Sandana (Studi Pada Keluarga Nelayan Dusun Nelayan). *Tolis Ilmiah: Jurnal Penelitian*, 2(2), 122–131.
- Mulyanah. (2019). Sport Education Journal Implementasi Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap sikap Tanggung Jawab Siswa Di SD Negeri 1 Tambusai Selatan. *Journal of Sport Education and Training*, 3(1), 35–43.
- Musbikin, I. (2021). *Pendidikan Karakter Disiplin*. Nusa Media.
- Musbikin, Imam. (2021). *Pendidikan Karakter Disiplin* (Rizal (ed.)). NUSA MEDIA.
- Nasution, E. (2016). *Metodologi Penelitian*.
- Nuridin, K., & Ervi, R. (2024). Pendidikan Karakter Berciri Kearifan Lokal. In Baderiah (Ed.), CV. Eureka Media Aksara. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Nursyamsi, Mirnawati, & Inal. (2019). Pendidikan dan Pengetahuan Kokurikuler. In Firman (Ed.), *Penerbit Aksara Timur* (Vol. 303, Nomor 303). Aksara Timur.
- Nurul, Q. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia, Teori, Aplikasi dan Studi Empiris*. Pustaka Abadi.
- Panjaitan, Sitepu, & S, L. (2020). Pengaruh Pramuka Terhadap Nilai Pendidikan Karakter Peserta Didik SDN 106144. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 6(2), 456–461.
- Pratiwi, S. I. (2020). Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 62–70. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.90>
- Putri, A. P., Fahima, M., Maulia, H., Azra, B. S., Nur, H. H., & Deasy, Y. S. (2024). Mengungkap Metode Observasi Yang Efektif Menurut Pra-Pengajar EFL. *Mutiara : Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah*, 2(1), 133–149.
- Putro, R. W. S. (2017). Kiasan Dasar Gerakan Pramuka sebagai Penguat Jati Diri Bangsa Indonesia. *Prosiding TEP & PDs Transformasi Pendidikan Abad 21*, 7(16), 1068–1080.
- Qulub, M. C., & Puspitasari, A. D. (2024). Analisis Karakter Disiplin Siswa Kelas V SDN Banyuajuh 2 pada Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Materi PBB. *Journal of Education for All*, 2(2), 75–79. <https://doi.org/10.61692/edufa.v2i2.109>

- Rahmayani, S., & Ramadan, Z. H. (2021). Peran Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Membentuk Karakter Peduli Sosial Siswa. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 9(3), 475–480. <https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v9i3.40779>
- Ramadhan, M. L., & Ikhlas, A. (2024). *Al y s*. 4, 310–319.
- Sa'diyah, & Santoso. (2022). '. *Jurnal Pemikiran Keislaman*, 6(1), 30–45.
- Samuel, M., Darto, W., Itsna, N. L., I, P. D., Achmad, T. J., M, S. S., Nur, S. K., Jihad, A. G., Sudarno, Nicholas, R., & Ika, A. A. (2023). DISIPLIN DALAM PENDIDIKAN. In A. P. Ira (Ed.), *PT. Literasi Nusantara Abadi Grup* (Nomor 1). http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeo.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Sinta, D. A., Afifulloh, M., & Muslim, M. (2023). IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA MELALUI BUDAYA SEKOLAH DI SEKOLAH DASAR Dewi. *JPMI: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 5, 148–157.
- Sugiarto, A. P., Suyati, T., & Yulianti, P. D. (2019). Faktor Kedisiplinan Belajar Pada Siswa Kelas X Smk Larenda Brebes. *Mimbar Ilmu*, 24(2), 232. <https://doi.org/10.23887/mi.v24i2.21279>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, Populasi dan Sampel, Teknik Pengambilan Sampel, Pengukuran Skala*.
- Sugiyono. (2019a). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019b). *Metode penelitian pendidikan (kuantitatif, kualitatif, kombinasi, R&D dan penelitian tindakan)* (N. Apri (ed.); Ed. 3). Alfabeta.
- Suhartini, K., Devi, W. E., & Mutiara, S. D. (2020). Impelementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa di MI Al-Fattah Malang. *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 2(3), 135–142. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/JPMI/article/view/7699>
- Sunan, S., & Lukman, H. (2023). MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER DALAM MENINGKATKAN MINAT BAKAT PESERTA DIDIK (STUDI KASUS di SMA INSAN KAMIL TARTILA, TANGERANG). *Jurnal Ilmiah Research and Development Student*, 1(2), 44–54. <https://doi.org/10.59024/jis.v1i2.316>
- Susanto, & Ahmad. (2018). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Konsep, Teori, dan Aplikasinya*. Prenadamedia Group.
- Syafiudin, M., & Purwono, A. (2022). Peran Ekstra Kurikuler Pramuka Dalam

Pembentukan Karakter Disiplin Siswa. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 2(1), 28–39. <https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v2i1.409>

Syah, A. D. M., Sholikhudin, M. A., & Yusuf, A. (2023). Konsep Pendidikan Karakter Al-Ghazali Dalam Kitab Ihya' Ulumuddin dan Relevansinya Terhadap Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Mudir: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(1), 118–135.

Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896–2910.

